## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul "Perancangan Box Kopi Untuk Mendukung Usaha Kopi Keliling Motor Di Batununggal". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 di Program Studi Desain Produk, Fakultas Industri Kreatif, Telkom University.

Dalam era digitalisasi yang semakin pesat, industri kuliner, khususnya bisnis kopi, mengalami perkembangan yang signifikan. Munculnya berbagai konsep kedai kopi unik dan tren minum kopi yang beragam mendorong pelaku usaha untuk terus berinovasi. Salah satu inovasi yang menarik adalah konsep kopi keliling. Namun, masih banyak tantangan yang dihadapi oleh para penjual kopi keliling, terutama dalam hal desain box yang kurang praktis dan efisien.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah box kopi yang dapat membantu usaha kopi keliling sehingga dapat meningkatkan efisiensi penjualan dan memberikan pengalaman yang lebih baik bagi penjual maupun pembeli. Penelitian ini dilakukan dengan menggabungkan teori desain produk dengan studi kasus di lapangan.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1. Bapak Dandi Yunidar, S.Sn., M.Ds., Ph.D., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
- 2. Bapak Teuku Zulkarnain Muttaqin, S.Sn., M.Sn., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
- 3. Bapak Yoga Pujiraharjo, S.Sn., M.Sn., selaku dosen wali dan seluruh dosen serta staff pengajar di Program Studi Desain Produk yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan.
- 4. Orang tua dan teman-teman yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan di masa mendatang.

Bandung, 24 Desember 2024

Shaleh Burdan